

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Bukit Sembilan tahun 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang, 10 siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *small group work (sgw)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Bukit sembilan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dan pengumpulan data pada bulan Januari-Februari.

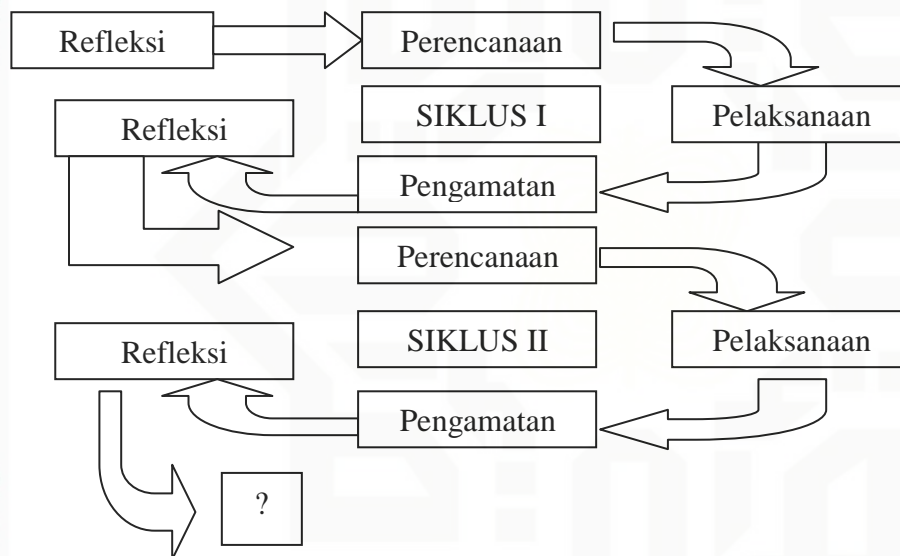
C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom based action research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan mawas diri.⁶⁴

⁶⁴Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 08

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, 1 siklus terdapat 2 kali pertemuan. Menurut Arikunto daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar III. 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Taggart⁶⁵

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RRP)
- c. Mempersiapkan bahan-bahan diskusi

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.
- e. Menyusun alat evaluasi
- f. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *small group work (sgw)* yaitu:

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
 - 2) Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
 - 3) Guru memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin doa.
 - 4) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - 5) Apresepsi, guru Menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini.
 - 6) Guru mempersiapkan dan membentuk group kelompok kecil 3-4 orang satu kelompok.
 - 7) Guru menjelaskan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Kegiatan inti (45 menit)
 1. *Eksplorasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru dan siswa mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi berupa lembar kerja siswa (LKS) dan buku bacaan.
- b. Guru memberikan bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa.
- c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk membaca buku bacaan/teks bacaan agar siswa mendiskusikannya dengan anggota kelompoknya dan mencatat apa yang belum mereka pahami serta mengerjakan LKS yang diberikan guru.

2. *Elaborasi*

- a. Guru memonitoring hasil kerja siswa, dan siswa mempresentasikannya.
- b. Siswa menulis catatan hasil kerja kelompoknya.
- c. Perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil kelompoknya sedangkan kelompok lain bertanya, menambah jawaban dan menanggapi.
- d. Siswa mengumpulkan catatan hasil tugas kelompok.

3. *Konfirmasi*

- a. Guru memberikan *feedback* terhadap hasil kerja group.
- b. Guru bertanya pada siswa tentang apa yang belum dipahami terhadap hasil diskusi yang dilakukan.
- c. Guru mengklarifikasi serta menyimpulkan hasil diskusi siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kegiatan akhir (15 menit)
 - 1) Guru menyimpulkan dan memberikan penguatan materi secara umum yang terkait dengan proses pembelajaran.
 - 2) Guru melakukan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
 - 3) Guru melaksanakan tindak lanjut.
 - 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *small group work* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *small group work* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan pada Januari-Februari 2017.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasilobservasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru tentang aktivitas belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *small group work* dan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *small group work*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh oleh pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁶⁶ Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran yang diolah dengan menggunakan rumus presentase, adapun rumus keberhasilan aktivitas guru menurut Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayati yaitu sebagai berikut:⁶⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

⁶⁶ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), h. 2

⁶⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Persindo Persada, 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian sebagai berikut.⁶⁸

- a. 81% - 100% dikategorikan “Baik”.
- b. 61% - 80% dikategorikan “Cukup Baik”.
- c. 41% - 60% dikategorikan “Kurang Baik”.
- d. 0% - 40% dikategorikan “Tidak Baik”.

2. Aktivitas Siswa

Pada lembar observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “√”. Sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode “_”.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V mencapai 75%.⁶⁹

Artinya dengan persentase tersebut, hampir seluruh secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, atau aktivitas belajar siswa tergolong baik. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan aktivitas belajar siswa menurut Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayati maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian sebagai berikut.⁷⁰

⁶⁸ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi), h.

⁶⁹ E. Mulyasa, *Loc. Cit.*

⁷⁰ Sukma Erni dan Nurhayati, *Loc. Cit.*

- a. Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “cukup tinggi”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “kurang tinggi”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “tidak tinggi”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.